DESIGN PERANCANGAN APLIKASI PELAPOR KEBAKARAN



Disusun Oleh:

Afifah Nur Utami (5200411211)

Herlambang Kurniawan (5200411434)

Muhammad Aqza Anugrah (5200411557)

Gunawan (5200411566)

1.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan bermasyarakat ini kepadatan penduduk bisa mengakibatkan banyak terjadinya bermacam-macam kecelakan seperti contohnya adalah kebakaran. Kebakaran ini bisa diakibatkan oleh hal-hal sepele seperti kebocoran tabung gas dan konsleting listrik. Di kota-kota besar seperti Jakarta,Bandung,Semarang,Yogyakarta dan sebagainya yang mempunyai kawasan padat penduduk tentunya kejadian ini tidak terhindarkan.

Pekerjaan pemadam kebakaran merupakan pekerjaan yang mengandung risiko kerja sangat tinggi. petugas pemadam kebakaran merupakan penyelamat yang paling di tunggu saat terjadi kebakaran, namun pada kenyataanya, tidak semua semua petugas petugas tidak cepat tanggap, mungkin disebabkan kurangnya sisi religiusitas pada diri petugas pemadam kebakaran.

Keterbatasan informasi serta keterlambatan akibat penerimaan informasi juga mempengaruhi pemadam kebakaran dalam melakukan pekerjaanya dan hal tersebut juga memungkinkan terjadinya korban jiwa dan kerusakan material yang jumlahnya tentu tidak sedikit. Penanganan yang cepat dan tanggap dari warga maupun aparat juga sangat diharapkan partisipasinya. Data laporan juga masih belum terorganisir dengan baik yang mana hal ini dapat atau mampu menjadikan suatu daerah yang rawan akan terjadinya kebakaran dapat lebih diwaspadai.

Maka dari itu akan dibangun sebuah sistem yang mampu mencegah terjadinya kebakaran yang meluas dan mengindikasi kebakaran sejak dini dengan cara mengirim lokasi melalui GPS sehingga petugas dapat mengetahui lokasi kebakaran terjadi secara cepat. Serta mampu menyimpan data-data yang ada secara lebih teroganisir sehingga daerah-daerah yang rawan kebakaran dapat diketahui dan diwaspadai.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dalam pelaksanaan pelayanan publik petugas pemadam kebakaran mengalami banyak kendala seperti contohnya.

- 1. Keterlambatan dalam penerimaan informasi kejadian kebakaran yang diketahui setelah api membesar sehingga menimbulkan banyak kerugian.
- 2. Informasi lokasi yang belum optimal dan penentuan jalur menuju lokasi kebakaran yang diterima oleh pihak pemadam kebakaran sehingga hal tersebut menyebabkan keterlambatan tiba dilokasi kebakaran.
- 3. Pengumpulan data kejadian kebakaran yang digunakan belum terorganisir dengan baik.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari dilakukanya penelitian ini adalah seperti berikut:

1.3.1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sebuah aplikasi pelaporan kebakaran dan juga dapat memonitoring keadaan pada suatu bangunan berbasis IoT (Internet Of Thing).

1.3.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini dibuatkannya aplikasi atau software pelaporan pemadam kebakaran yang bertujuan seperti berikut :

- Mempermudah petugas pemadam kebakaran dalam mengetahui lokasi kebakaran melalui GPS
- 2. Memberikan Informasi secara singkat dan cepat kepada warga sekitar dalam penanggulangan dinas kebakaran saat terjadinya kebakaran
- 3. Memberikan informasi tentang kebarakan kepada warga dalam bentuk statistik dalam lokasi tertentu setiap bulannya (agar warga dapat mengetahui daerah warga dapat mengetahui daerah mana yang sering mengalami kebakaran).

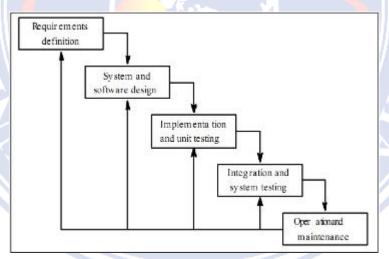
1.4. Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian berasal dari kata "metode" yang artinya adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan "logos" yang artinya adalah ilmu atau pengetahuan. Jadi, metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian analisis deskriptif.

Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga metode penelitian satu ini fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitiannya. Sehingga menjawab apa peristiwa atau apa fenomena yang terjadi. Metode ini memiliki tahap pengumpulan data

1.4.1. Metode Penelitian

Dalam melakukan pembuatan perangkat lunak ini metode yang digunakan adalah Waterfall Modelini metode yang digunakan untuk menjelaskan hasil peneltian menggunakan teknik atau metode deskriptif.



Gambar 1 - Waterfall Model (Ian Sommerville)

1) Requirement definition

Tahap menganalisis apa yang dibutuhkan sistem mulai dari fungsionalitas sistem dan non fungsionalitas.

2) System and sofware design

Membuat rancangan sistem dimulai dari kebutuhan rancangan bentuk perangkat keras (things), kebutuhan antarmuka aplikasi, dan kebutuhan desain database.

3) Implementation and unit testing

Menerapkan sistem dan desain ke dalam perakitan perangkat keras atau ke dalam kode-kode dengan bahasa pemrograman yang telah ditentukan. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

4) Integration and system testing

Setiap unit baik itu dari sisi perangkat lunak dan perangkat keras diuji secara keseluruhan untuk diketahui kesesuaiannya dengan rancangan sebelumnya.

5) Operation and maintence

Bertindak dengan cepat untuk menganalisis sebuah kesalahan di saat sistem sedang berjalan lalu melakukan perbaikan secepatnya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

1.4.2. Pengumpulan Data

a. Wawancara

Data ini diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan Ketua Pemadam kebakaran daerah setempat. Hasil dari wawancara ini adalah berupa data-data tentang kebakaran, faktor-faktor penyebab terjadinya kebakaran serta berbagai kurang efektifnya pemadam kebakaran ketika terjadi kebakaran.

b. Observasi

Disini kami melakukan observasi dengan cara mengamati data dari data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh Dinas Pemadam Kebakaran. Dan mengamati berbagai kejadian kebakaran yang ada di dunia sebagai perbandingannya.

c. Studi Pusktaka

Studi ini dilakuk<mark>an denga</mark>n cara mengunjungi atau memb<mark>ac</mark>a hasil penelitian yang bersangkutan melalui jurnal ,literatur serta buku-buku yang bersangkutan dengan literatur. Kami mendapatkan literatur-literatur yang terkait melalui google schoolar.

Sehingga berdasarkan data-data yang kami peroleh dari berbagai sumber , aplikasi ini nantinya akan digunkan oleh masyarakat dan pemadam kebakaran guna mengurangi dampak kebakaran seperti keterlambatan informasi ,ketidakjelasan posisi atau lokasi dan membantu masyarakat untuk mengetahui daerah-daerah yang rawan dan sering terjadi kebakaran sehingga masyarakat dapat lebih waspada.

Analisi Kebutuhan

A. Pemadam Kebakaran

- Menerima surat perintah pemadaman
- Membuat laporan pasca kebakaran
- Mengirim posisi kendaraan

B. Masyarakat

- Dapat melihat rekapan kebakaran yang terjadi di suatu daerah
- Dapat mengetahui posisi mobil pemadam kebakaran
- Dapat mengirim laporan terjadinya kebakaran ke pemadam melalui aplikasi

C. Koordinator Pemadam Kebakaran

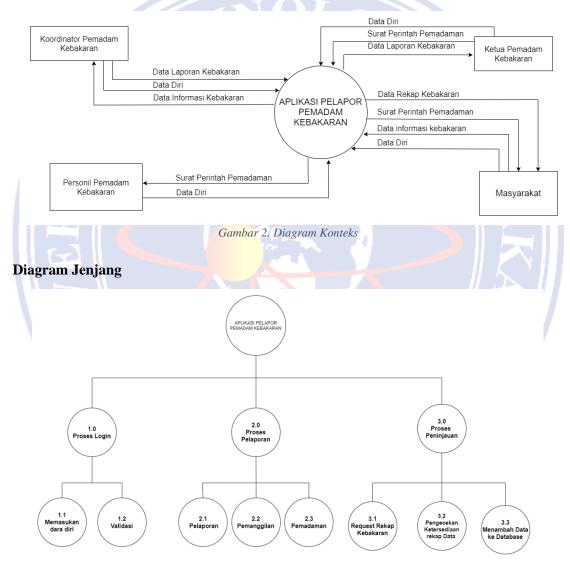
- Menerima Informasi Kebakaran
- Menyampaikan laporan kebakaran ke ketua

- Dapat menyimpan laporan kebakaran kedalam database
- D. Ketua Pemadam Kebakaran
 - Mengeluarkan Surat Pemadaman
 - Menerima Laporan Kebakaran

1.4.3. Alur Aliran Data (DFD)

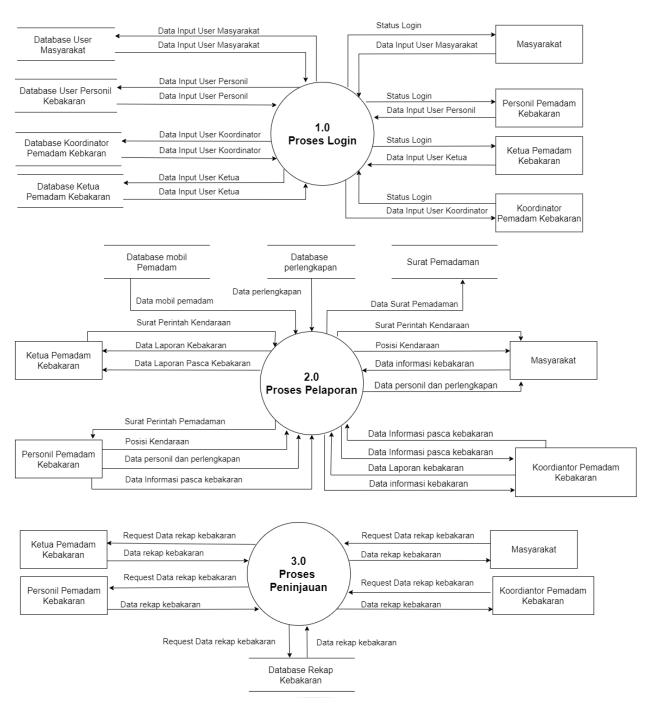
Diagram konteks

Pada diagram konteks kali ini terdapat 4 entitas dan juga 1 sistem yaitu aplikasi pelaporan pemadam kebakaran .



Gambar 3. Diagram Jenjang

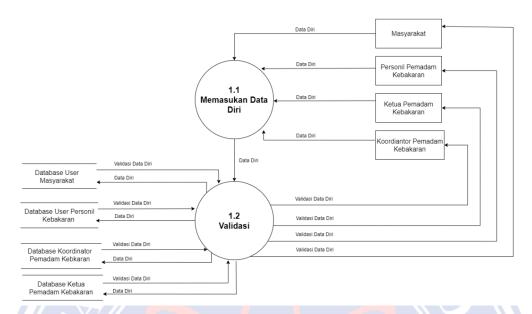
Diagram level 1



Gambar 4. Diagram level 1

Pada diagram di level ini memiliki 4 entitas dan memiliki 3 proses , pada masingmasing proses terdapat beberapa database untuk menyimpan data atau untuk mengambil data.

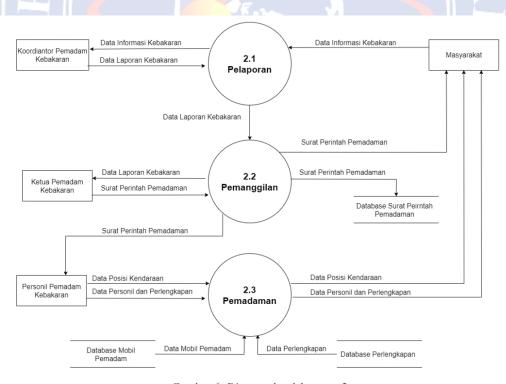
Diagram Level 2 proses 1



Gambar 5. Diagram level 1 proses 1

Pada level ini dilak<mark>ukan pengecek</mark>an validasi user, terdapat 4 entitas dan 2 proses pada level ini. Validasi akan mengambil data dari database yang mana disini terdapat 4 database.

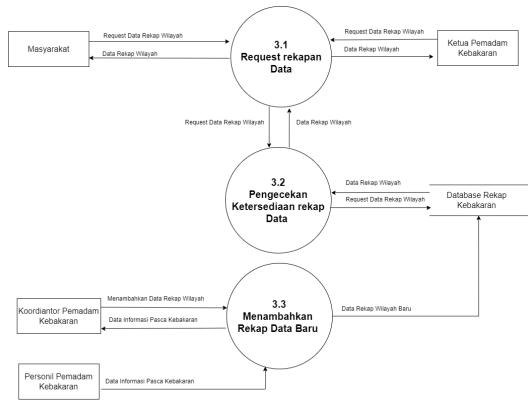
Diagram level 2 proses 2



 $Gambar\ 6.\ Diagram\ level\ 1\ proses\ 2$

Pada proses ini terdapat 3 proses ,4 entitas dan 3 database yang mana menjelaskan alur data ketika melakukan pelaporan.

Diagram level 2 proses 3



Gambar 7. Diagram level 1 proses 3

Pada level dan proses ini terdapat 4 entitas, 3 proses dan 1 database yang mana level dan proses ini menjelaskan alur data ketika user meminta data rekapan kebakaran.

1.4.4. Table Database

	User Masyarakat								
Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Key	Keterangan					
Id_Pelapor	Char	10	Primary	Kode user					
Nama_user	Varchar	25	Not Null	Nama usernya					
Username Varchar		20	Not Null	Username login					
Password	Varchar	20	Not Null	Password login					

Tabel di atas merupakan tabel yang menjelaskan atribut-atribut dari entitas user masyarakat yang mana user ini akan melaporkan kebakaran apabila terjadi suatu kebakaran.

	User Pers	onil Pemad	lam Kebakaran						
Nama Field Tipe Data Ukuran Key Keterangan									
Id_personil	Char	10	Primary	Kode Personil					
Nama_Pemadam	Varchar	25	Not Null	Nama Personil					
Divisi	Varchar	20	Not Null	Divisi personil					
Username	Varchar	20	Not Null	Username login					
Password	Varchar	20	Not Null	Password login					

Tabel di atas merupakan tabel yang menjelaskan atribut-atribut dari user personil pemadam kebakaran yang mana user ini adalah personil dari pemadam dan personil yang akan memadamkan api apabila terjadi kebakaran.

	User K	etua Pemada	am Kebakaran						
Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Key	Keterangan					
Id_Ketua Char 10 Primary Kode user									
Nama_user	Varchar	25	Not Null	Nama usernya					
Username Varchar 20 Not Null Username login									
Password	Varchar	20	Not Null	Password login					

Tabel diatas merupakan tabel yang menjelaskan atribut-atribut dari ketua pemadam kebakaran yang mana user ini ketika menerima informasi adanya kebakaran akan mengeluarkan surat / perintah untuk melakukan pemadaman.

	User Koordi	nator Pem	adam Kebakaran						
Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Key	Keterangan					
Id_admin char 10 Primary Kode Personil									
Nama Pemadam Varchar 25 Not Null Nama Personil									
Username	Username Varchar 25 Not Null Username login								
Password	Varchar	20	Not Null	Password login					

Tabel diatas merupakan tabel yang menejelaskan atribut-atribut dari koordinator pemadam kebakaran yang mana user ini merupakan yang pertama kali mendapat informasi kebakaran.

		Rekap Da	ta Kebakara	n		
Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Key	Keterangan		
Id_Kebakaran	char	10	Primary	Kode Kebakaran		
Provinsi_lokasi Varcha		30	Not Null	Provinsi Lokasi terjadinya		
				kebakaran		
Kabupaten_lokasi	Varchar	30	Not Null	KabupatenLokasi terjadinya		
				kebakaran		
Kecamatan	Varchar	30	Not Null	Kecamatan Lokasi terjadinya		
				kebakaran		
Kelurahan	Varchar	30	Not Null	Kelurahan Lokasi terjadinya		
				kebakaran		
Jalan	Varchar	80	Not Null	Jalan Lokasi terjadinya		
				kebakaran		
Jumlah korban	Int	3	Not Null	Jumlah korban jiwa yang ada		
				setelah kebakaran terjadi		
Id_laporan	char	10	Foreign	Data laporan kebakaran yang		
				terjadi		
Tgl_kejadian	Date		Not null	Tanggal kejadian kebakaran		
				terjadi		
Id_pelapor	Varchar	10	Foreign	Data diri dari user (masyarakat)		
				yang melaporkan kebakaran		
Id_pemadam	Varchar	10	Foreign	Data diri anggota kebakaran		
				yang tergabung dalam operasi		

Tabel diatas meruapakan tabel yang menjelaskan atribut-atribut dari rekap data kebakaran yang mana tabel ini berguna ketika user ingin mengetahuidata rekap kebakaran yang terjadi sebelumnya.

		S	urat Perinta	h
Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Key	Keterangan
Id_surat	Char	10	Primary	Kode dari perlengkapan yang
				dimiliki pemadam kebakaran
tanggal	Date		Not null	Nama dari alat tersebut
Id_ketua	Char	10	Foreign	Data personil pemadam
				kebakaran
Id_koordinator	Char	10	Not null	Data tentang admin yang
				menerima laporan
Id_mobil	Char	10	Foreign	Data mobil pemadam
Id_personil	Char	10	Foreign	Data personil pemadam
				kebakaran
Id_perlengkapan	Char	10	Foreign	Data perlengkapan kebakaran
Id_masyarkat	Char	10	Foreign	Data pelapor / masyarakat

Tabel di atas merupakan tabel yang menjelaskan atribut-atribut dari surat perintah yang mana surat perintah merupakan surat yang dikeluarkan oleh ketua pemadam unutk menginformasikan baik kepada personil ataupun masyarakat bahwa pemadam akan dilakukan di wilayah tersebut.

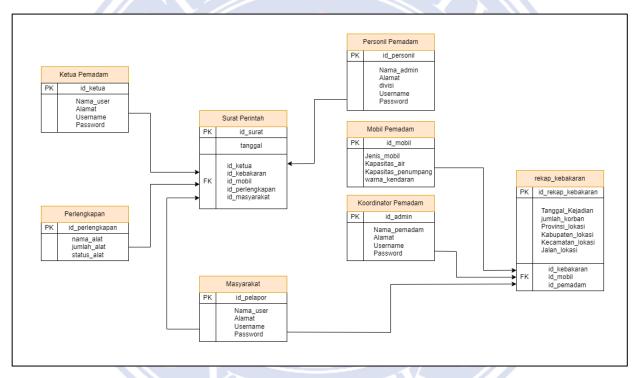
	N	1obil Pema	adam	
Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Key	Keterangan
Id_mobil	char	10	Primary	Kode dari mobil pemdam
				kebakaran / plat
Jenis_mobil	Varchar	15	Not null	Jenis mobil pemadam
Kapasitas_air dalam	Int	4	Not null	Jumlah maksimal air yang
liter				dapat dibawa mobil
Kapasitas_penumpang	Int	2	Not null	Jumlah maksimal
				penumpang dalam 1 mobil
Warna_kendaraan	Varchar	15	Not null	Warna mobil pemadam

Tabel di atas menjelaskan tentang atribut-atribut dari mobil pemadam yang mana mobil pemadam merupakan mobil yang digunakan oleh pemadam untuk membantu memadamkan api.

		Tabel P	erlengkapan	
Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Key	Keterangan
Id_Alat	at Varchar 10		Primary	Kode dari perlengkapan yang
				dimiliki pemadam kebakaran
Nama_alat	Varchar	20	Not null	Nama dari alat tersebut
Jumlah alat	BigInt	2	Not null	Jumlah alat sejenis
Status Alat	Boolean	1	Not null	Kelayakan atau durability dari
				alat tersebut
				0 = Tidak layak pakai
				1 = Masih layak pakai

Tabel di atas merupakan tabel yang menjelaskan atribut-atribut dari bagian perlengkapan yang mana perlengkapan berupa alat-alat yang digunakan oleh pemadam kebakaran.

1.4.5. Relasi Tabel



Relasi dari tabel-table tersebut saling terhubung sehingga tercipta yang namanya foreign key dan primary key. Misalnya tabel ketua pemadam terhubung dengan surat perintah , table masyarakat terhubung dengan tabel rekap data dan seterusnya.

1.4.6. Design User Interface

Pada menu login



Peda menu dashboard

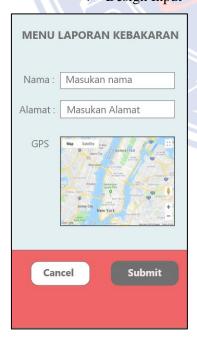


Gambar diatas merupakan tampilan interface dari menu login dan menu dashboard dimana pada menu dashboard kita dapat meilihat rekap data dan kita dapat menghubungi pemadam kebakaran.

1.4.7. Design input-output

Design input-output dibawah adalah contoh ketika user akan melaporkan sebuah kebakaran maka user harus mengisi nama dan memasukan alamat .Memasukan alamat dapat menggunakan cara manual ataupun menggunkaan google maps.Sedangkan pada contoh design output akan ditampilkan data-data rekapan tentang kejadian kebakaran yang pernah terjadi di daerah tertentu.

Design Input



Menu Laporan Kebakran

Menu ini digunakan untuk user masyarkat dalam melaporkan apabila terjadi kebakaran di daerahnya, dengan mengisi ketentuan-ketentuan yang ada maka data akan dikirim kantor pemadam kebakaran dan akan ditindaklanjuti.



Menu Perlengkapan

Menu ini digunkan untuk petugas pemadam kebakaran dalam mendata jumlah barang-barang yang digunakan oleh pemdam kebakaran beserta nama dan keterangan dari alat tersebut.

Menu Output

Surat Perintah Pemadaman Dinas Pemadam Kebakaran Kota

No.kebakaran : XXXX123A
Tanggal : 15 Desember 2020
Lokasi Kebakaran : Desa X

Dengan ini kami dari pihak pemadam kebakaran akan segera mengirimkan personil pemadam ke lokasi yaitu **Desa X.** dengan jumlah personilnya adalah 8 orang dan 1 unit mobil pemadam kebakaran. Dimohon untuk warga yang sedang berada di lokasi kejadian dapat membantu mengurangi api sampai pemdam kebakaran tiba di lokasi.

No	Personil	Divisi	Alamat
1	Ahmad	Divisi a	XXXX-XXX-XXXX
2	Agus	Divisi a	XXXX-XXX-XXXX
3	Bandi	Divisi x	XXXX-XXXX-XXXX
4	Sutejo	Divisi d	XXXX-XXX-XXXX
5	Ferri	Divisi d	XXXX-XXX-XXXX
6	Tony	Divisi x	XXXX-XXXX-XXXX
7	Putra	Divisi a	XXXX-XXX-XXXX
8	Irawan	Divisi x	XXXX-XXX-XXXX

Surat Perintah Pemadaman

Output ini adalah output yang digunakan untuk memberitahu masyarakat bahwa pemadaman akan segera dilakukan dan akan dikirimkan unit-unit atau personil pemdam kebakaran ke lokasi terjadinya kebakaran. Surat ini dikeluarkan oleh Ketua Pemadam Kebakaran setelah mendapatkan informasi dari koordinator pemadam kebakaran.

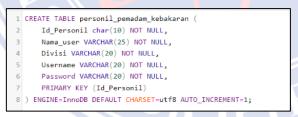
Rekap Data Kebakaran

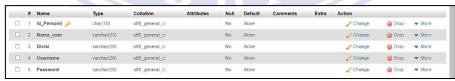


Output ini ditujuk<mark>an</mark> untuk user yang menginginkan rekap data dari suatu kebakaran contohnya ketika warga desa X ingin mengetahui statistik dan keadaan desanya yang mengalami kebakaran maka dapat melihat disini.

1.5. SQL

• Pada Tabel Personil_Pemadam_Kebakaran





Pada Tabel Ketua_Pemadam_Kebakaran

```
1 CREATE TABLE ketua_pemadam_kebakaran (
2 Id_Ketua char(10) NOT NULL,
3 Nama_user VARCHAR(25) NOT NULL,
4 Username VARCHAR(20) NOT NULL,
5 Password VARCHAR(20) NOT NULL,
6 PRIMARY KEY (Id_Ketua)
7 ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8 AUTO_INCREMENT=1;
```



• Tabel Koordinator_Pemadam_Kebakaran

```
1 CREATE TABLE koordinator_pemadam_kebakaran (
2 Id_Admin char(10) NOT NULL,
3 Nama_user VARCHAR(25) NOT NULL,
4 Username VARCHAR(20) NOT NULL,
5 Password VARCHAR(20) NOT NULL,
6 PRIMARY KEY (Id_Admin)
7 ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8 AUTO_INCREMENT=1;
```



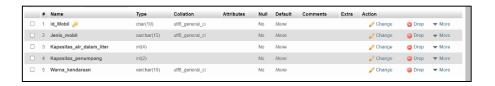
• Tabel masyarakat

```
1 CREATE TABLE masyarakat (
2 Id_Pelapor char(10) NOT NULL,
3 Nama_user VARCHAR(255) NOT NULL,
4 Username VARCHAR(25) NOT NULL,
5 Password VARCHAR(25) NOT NULL,
6 PRIMARY KEY (Id_Pelapor)
7 ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8
AUTO_INCREMENT=1;
```



Tabel mobil_pemadam

```
1 CREATE TABLE mobil_pemadam (
2 Id_Mobil char(10) NOT NULL,
3 Jenis_mobil VARCHAR(15) NOT NULL,
4 Kapasitas_air_dalam_liter INT(4) NOT NULL,
5 Kapasitas_penumpang INT(2) NOT NULL,
6 Warna_kendaraan VARCHAR(15) NOT NULL,
7 PRIMARY KEY (Id_Mobil)
8 ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8
AUTO_INCREMENT=1;
```



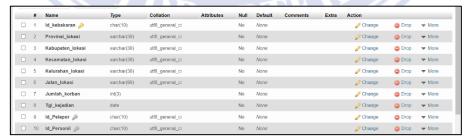
• Tabel perlengkapan

```
1 CREATE TABLE perlengkapan (
2 Id_Alat VARCHAR(10) NOT NULL,
3 Nama_Alat VARCHAR(20) NOT NULL,
4 Jumlah_Alat INT(2) NOT NULL,
5 Status_Alat Boolean(1) NOT NULL,
6 PRIMARY KEY (Id_Alat)
7 ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8
AUTO_INCREMENT=1;
```

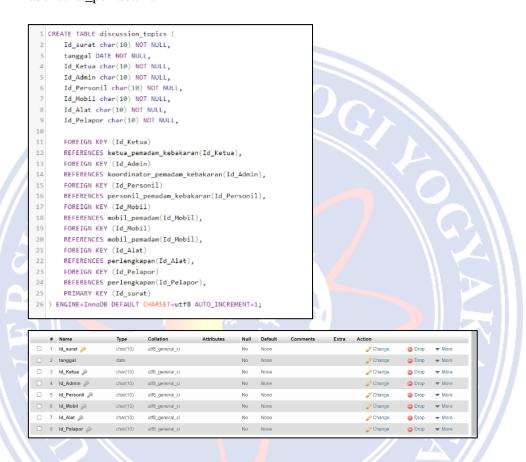
#	Name	Туре	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action		
1	ld_Alat 🔑	varchar(10)	utf8_general_ci		No	None			Change	Drop	▼ More
2	Nama_Alat	varchar(20)	utf8_general_ci		No	None			Change	Orop	▼ More
3	Jumlah_Alat	int(2)			No	None			⊘ Change	Orop	▼ More
4	Status_Alat	tinyint(1)			No	None			Change	Orop	▼ More

Tabel rekap_data_kebakaran

```
1 CREATE TABLE rekap_data_kebakaran (
      Id_kebakaran char(10) NOT NULL,
       Provinsi_lokasi VARCHAR(30) NOT NULL,
       Kabupaten_lokasi VARCHAR(30) NOT NULL,
       Kecamatan_lokasi VARCHAR(30) NOT NULL,
       Kelurahan_lokasi VARCHAR(30) NOT NULL,
       Jalan_lokasi VARCHAR(80) NOT NULL,
      Jumlah_korban INT(3) NOT NULL,
      Tgl_kejadian DATE NOT NULL,
      Id_Pelapor CHAR(10) NOT NULL,
      Id_Personil CHAR(10) NOT NULL,
11
       PRIMARY KEY (Id_Kebakaran),
12
13
       FOREIGN KEY (Id_Pelapor),
       FOREIGN KEY (Id_Personil)
14
15 ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8
   AUTO_INCREMENT=1;
```



• Tabel surat_pemadaman



1.6. Penutup

Dari hasil penelitian kami dapat diambil kesimpulan yaitu aplikasi ini wajib untuk digunakan oleh masyarakat agar dapat mencegah atau meminimalisir dampak dari kebakaran.

Sekian dan terimakasih

Link ke github:

https://github.com/inoyamanaka/MDPL

